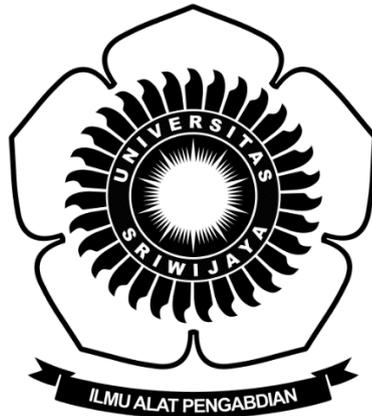


**POLA PERTUMBUHAN DAN FAKTOR KONDISI IKAN TERI
(*Stolephorus insularis*) PADA OPERASI PENANGKAPAN
KAPAL PAYANG DI PERAIRAN LEMPASING, PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*



OLEH :

MANUEL ARITONANG

08051381924082

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2025

**POLA PERTUMBUHAN DAN FAKTOR KONDISI IKAN TERI
(*Stolephorus insularis*) PADA OPERASI PENANGKAPAN
KAPAL PAYANG DI PERAIRAN LEMPASING, PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*

**OLEH :
MANUEL ARITONANG
08051381924082**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**POLA PERTUMBUHAN DAN FAKTOR KONDISI IKAN TERI
(*Stolephorus insularis*) PADA OPERASI PENANGKAPAN KAPAL
PAYANG DI PERAIRAN LEMPASING, PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh :

Manuel Aritonang

08051381924082

Inderalaya, 24 Maret 2025

Pembimbing II



Prof. Dr. Fauzivah, S.Pi.
NIP.197212312001122003

Pembimbing I



Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.
NIP. 198607102022032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Prof. Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

Tanggal Pengesahan : 24 Maret 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Manuel Aritonang

NIM : 08051381924082

Judul : Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri (*Stolephorus insularis*) pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Ellis Nurjuliasti Ningsih, S.kel., M.Si
NIP. 198607102022032001



(.....)

Anggota : Prof. Dr. Fauziah, S.Pi
NIP. 197512312001122003



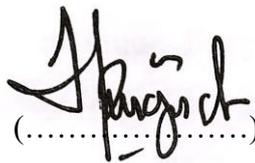
(.....)

Anggota : Dr. Isnaini, S.Si., M.Si
NIP. 198209222008122002



(.....)

Anggota : Dr. Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si
NIP. 197808312001122003



(.....)

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal : 24 Maret 2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Manuel Aritonang**, NIM. **08051381924082** menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar di dalam karya ilmiah ini dan semua karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, 24 Maret 2025

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METROPOST', and 'TEMPE'. The serial number '429ABAJX024179727' is visible at the bottom.

Manuel Aritonang

NIM. 08051381924082

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manuel Aritonang
NIM : 08051381924082
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri (*Stolephorus insularis*) pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 24 Maret 2024



Manuel Aritonang

NIM. 08051381924082

ABSTRAK

Manuel Aritonang, 08051381924082. Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri (*S. insularis*) pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung (Pembimbing : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si. , Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi).

Ikan teri (*stolephorus sp*) merupakan salah satu hasil perikanan laut yang terdapat di Lempasing, Provinsi Lampung. Jaring payang merupakan salah satu alat tangkap yang digunakan nelayan sekitar untuk menangkap ikan teri dengan kapal motor sebagai kapal inti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan panjang berat, pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri yang tertangkap di Kapal payang perairan Lempasing, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 di perairan Lempasing, Provinsi Lampung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil data pengukuran panjang dan berat sampel ikan teri. Hasil dari tangkapan kapal payang hanya terdapat satu jenis ikan teri yang diperoleh yaitu *Stolephorus insularis*. Ikan ini memiliki kisaran panjang 4,4cm–8,7cm dan kisaran berat 0,75-5,0 gr. Pola pertumbuhan dari ikan teri *S. insularis* ini bersifat alomterik negatif dengan nilai 2,49 yang mengonfirmasikan pola pertumbuhan ikan teri didominasi pada pertumbuhan panjang dibandingkan berat. Serta nilai faktor kondisi (Kn) sebesar 1,06 menunjukkan kondisi tubuh ikan berada dalam kategori normal dan sehat yang mengindikasikan habitat perairan Lempasing mendukung kelangsungan hidup ikan teri.

Kata kunci : Perairan Lempasing, ikan teri, pola pertumbuhan, kapal payang, hubungan panjang berat.

Inderalaya, 24 Maret 2025

Pembimbing II



Prof. Dr. Fauziyah, S. Pi.
NIP. 197512312001122003

Pembimbing I



Ellis Nurjuliasti Ningsih, S. kel., M.Si.
NIP. 198607102022032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Prof. Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

ABSTRACT

Manuel Aritonang. 08051381924082. Growth patterns and condition factors of anchovies (*S. insularis*) during fishing operations by payang boats in Lempasing waters, Lampung Province (Supervisor: Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Sc., Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi).

Anchovy (*stolephorus* sp) is one of the marine fisheries products found in Lempasing, Lampung Province. Payang nets are one of the fishing tools used by local fishermen to catch anchovies using motorboats as main vessels. This research aims to analyze the relationship between length and weight, growth patterns and condition factors of anchovies caught on the Payang ship in Lempasing waters, Lampung Province. This research was carried out in August 2023 in Lempasing waters, Lampung Province. The primary data used in this research is the results of measuring the length and weight of anchovy samples. As a result of the Payang boat catch, only one type of anchovy was obtained, namely *Stolephorus insularis*. This fish has a length range of 44 mm–87 mm and a weight range of 0.7-5.0 gr. The growth pattern of the anchovy *S. insularis* is negative allometric with a value of 2.49 which confirms that the growth pattern of anchovies is dominated by growth in length rather than weight. And the condition factor value (K_n) of 1.05 indicates that the fish's body condition is in the normal and healthy category, which indicates that the Lempasing aquatic habitat supports the survival of anchovies.

Key words: Lempasing waters, anchovies, growth patterns, Payang ship, long-weight relationship.

Inderalaya, 24 March 2025

Supervisor II



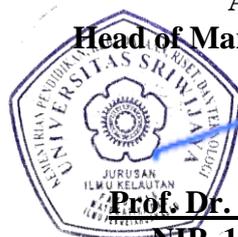
Prof. Dr. Fauziyah, S. Pi.
NIP. 197512312001122003

Supervisor I



Ellis Nurjuliasti Ningsih, S. kel., M.Si.
NIP. 198607102022032001

Acknowledge,
Head of Marine Science Department



Prof. Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 19790521008011009

RINGKASAN

Manuel Aritonang. 08051381924082. Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri (*S. insularis*) pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung (Pembimbing : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si. , Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi).

Salah satu hasil perikanan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu ikan teri yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Di perairan Lempasing, Provinsi Lampung terdapat beberapa sarana dalam melakukan penangkapan sumber daya hasil perikanan salah satunya kapal payang, salah satu alat tangkap utama yang digunakan masyarakat lokal untuk menangkap hasil laut utamanya seperti teri dan cumi-cumi.

Berbagai jenis alat tangkap digunakan nelayan di Lempasing untuk menangkap ikan, alat tangkap yang dominan digunakan yaitu *mini purse seine* dan payang (Anggara, 2013). Payang termasuk kelompok jenis alat penangkapan ikan pukat tarik (Kepmen KKP Kep.06/MEN/2010 dan No. 38 PERMEN-KP/2014), yaitu kelompok alat penangkapan ikan berkantong (*cod end*) tanpa alat pembuka mulut jaring.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (2021), produksi ikan teri Provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar 22.101,95 ton dari keseluruhan volume produksi perikanan tangkap 204.169,06 ton atau sekitar 10,83% jika total tangkapan tersebut bertambah dari tahun ke tahunnya akan mengalami *overfishing*. Hasil tangkapan yang melimpah juga didukung dengan banyaknya rumah tangga perikanan di Provinsi Lampung sebanyak 1.476 (Direktorat Jendral Pengelolaan Ruang Laut, 2021), dengan jumlah rumah tangga perikanan tangkap tersebut, sudah dapat dikatakan cukup banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *fishing survey*. Data sampel berupa objek tangkapan dari alat tangkap payang diamati dan dianalisis. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023, dengan mengikuti operasi penangkapan ikan yang dilaksanakan oleh nelayan lokal sebanyak empat trip. Lokasi penangkapan ditentukan berdasarkan daerah operasi yang biasa dilakukan oleh nelayan setempat dengan menggunakan alat tangkap payang sebagai instrumen utama.

Berdasarkan hasil tangkapan dan pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh satu jenis ikan teri yang tertangkap dengan total sebanyak (108,6 kg) dengan berat rata-rata ikan sebesar 1,81 gram dan panjang rata-rata 6,15 cm. Serta didapatkan hubungan panjang berat dengan persamaan ($W = 0,018 L^{2,49}$). Nilai koefisien determinan R^2 sebesar (0,80) yang menunjukkan bahwa (80%) variasi berat ikan dapat dijelaskan oleh panjangnya. Pola ini menunjukkan hubungan positif, di mana berat meningkat seiring bertambahnya panjang dengan karakteristik pertumbuhan alometrik negatif (nilai *slope* $b = 2,49$ kurang dari 3). Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan panjang lebih cepat dibandingkan berat.

Nilai faktor kondisi (Kn) sebesar (1,06) menunjukkan kondisi tubuh ikan berada dalam kategori normal dan sehat yang mengindikasikan habitat perairan Lempasing mendukung kelangsungan hidup ikan. Nilai (*intercept* $a = 0,018$) menggambarkan berat ikan saat panjang mendekati nol, sementara (*slope* $b = 2,49$) mengonfirmasi pola pertumbuhan ikan dengan dominasi pertumbuhan panjang. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa *Stolephorus insularis* di perairan Lempasing berada dalam kondisi yang baik dengan hubungan panjang-berat yang khas untuk ikan-ikan kecil pelagis.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya ucapkan bagi Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasihnya yang memberikan nikmat yang begitu melimpah dari karunia Tuhan, hingga kekuatan dan kesabaran serta sehat jasmani dan rohani yang diberikan tiada hentinya kepada semua hambanya di alam semesta ini.

Adapun dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah berkontribusi sehingga penulis sangat berterima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan selalu mendukung demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, **Bapak M. Aritonang dan Ibu L Tobing**. Dua manusia baik yang menyayangiku dan mendukung penuh dalam segala urusanku dalam pendidikan maupun kebutuhanku bahkan lebih dari itu. Terima kasih atas semua dukungan dan doa yang diberikan padaku tak mampuku membalas semua itu.
2. Kepada Saudara perempuan kandung saya, **Angel Aritonang dan Anggita Zefanya Aritonang**. Terima kasih sejauh ini sudah mendukung penuh pendidikan abangmu ini, terima kasih atas kesabaran dan ketulusannya untuk menunggu abangmu menyelesaikan studinya.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, **Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si. dan Ibu Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi**. Terima kasih banyak atas bimbingan, waktu, tenaga, dan lainnya yang ibu sekalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan dan menuntaskan skripsi saya. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang ibu sekalian berikan kepada saya, semoga ibu sekalian senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan rezeki dalam setiap kesehariannya.
4. Dosen Penguji Skripsi, **Ibu Dr. Isnaini, S.Si., M.Si dan Ibu Dr. Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si**. Terima kasih kepada ibu sekalian selaku tim penguji skripsi saya, tanpa ibu yang memberikan kritik, saran, dan masukan, skripsi saya hanyalah lembaran-lembaran biasa. Semoga kebaikan yang sudah ibu dan bapak berikan senantiasa dibalas dengan lebih oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. **Bapak Dr. Melki, S.Pi M.Si** selaku dosen di Jurusan Ilmu Kelautan dan sebagai **dosen pembimbing akademik** saya juga. Terima kasih banyak bapak

atas ilmu, arahan, dan pengalaman yang bapak berikan kepada saya selama saya berada di Ilmu Kelautan UNSRI, mulai dari awal perkuliahan sampai dengan akhir dari masa perkuliahan saya. Semoga bapak senantiasa dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

6. **Seluruh Dosen Ilmu Kelautan UNSRI.** Terima kasih Bapak Ibu untuk ilmu, bimbingan, dan semangat yang diberikan kepada saya. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu diberikan dapat bermanfaat bagi saya dan lingkungan saya. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kelancaran, kemudahan, kesehatan dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
7. **Babe Marsai, Pak Yudi, Pak Min, Kak Edi,** Terima kasih banyak kepada 4 orang hebat yang selalu mendukung penuh mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Kelautan UNSRI, terkhusus kepada saya pribadi. Banyak sekali uluran tangan dan bantuan dari kalian untuk saya dapat berada dititik sekarang dalam menuntaskan dunia perkuliahan saya. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Kelautan UNSRI dapat dibalas dengan lebih oleh Allah SWT.
8. **Angkatan 2019 (Theseus),** Terima kasih angkatanku, terima kasih atas semua memori indah yang sama-sama kita lewati dari awal sampai dengan akhir yang sekarang. Terutama saya ucapkan terimakasih kepada Ketua Angkatan kami yang tercinta terimakasih untuk perhatiannya walaupun ketua sudah tamat atau lulus terlebih dahulu tetap tidak lupa kepada teman-temannya yang masih dalam tahapan perkuliahan. Banyak hal yang tak bisa disebutkan, namun saya sangat merasa beruntung berada di tengah-tengah kalian, *See you on top my friend* semoga kesuksesan akan berada ditangan dan pundak kita masing-masing.
9. **Theseus Geng,** Tak bisa untuk saya sebutkan satu persatu, namun kalian memberikan saya sebuah kenyamanan dengan hal-hal asik yang kita lewati dan temui ditengah perjalanan 4 tahun ini, kalian “**sahabat layaknya keluarga**” mungkin itu kata yang pantas saya sematkan kepada kalian bro.
10. **Angkatan 2020.** Terima kasih untuk kalian semua terutama “Refrison, Dior, Khadapi, Yadi, Singgih, Rifqi, Hanif, Ipang, dll” terimakasih bre sudah mau

jadi teman di semester akhir ini, tanpa kalian mungkin aku malu untuk kekantin haha.

11. **Angkatan 2021.** Terima kasih untuk kalian semua semua, terimakasih atas pengalaman dan cerita kalian yang sudah abang dengar, terimakasih juga atas bantuan yang sudah adek-adek abang berikan.
12. **Alumni dan Abang & Kakak Tingkat,** Terima kasih atas pengalaman berharga serta kenangan yang ditinggalkan. Terima kasih atas bantuan, didikan, serta rangkulan yang kalian berikan semasa saya berada di Ilmu Kelautan UNSRI, semoga dimanapun kalian berada, kesuksesan akan datang kepada kalian.
13. **Rekan, Teman Dekat, dan Semua yang pernah & berada dilingkunganku,** Terima kasih sudah menjadi saksi dari proses yang saya lewati serta jalani sampai di tahap yang sekarang. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang diberikan untuk saya. **“Tumbuhlah menjadi pribadi yang berguna dan bermanfaat, jadi lebih baik dari yang sekarang serta jalani hari-harimu dengan senyuman yang lebar dan langkah yang pasti. Sampai jumpa pada pertemuan selanjutnya,”**
14. **Sambatak.** Terimakasih keluarga kecilku di antara keluarga “Theseus” terimakasih telah mengingatkan dan mendukung saya selalu dalam perkuliahan saya, tidak akan pernah saya lupakan kebaikan kalian. Untuk teman saya “Angel, Dio, Janfio, Natalia, Alfata Christo, Christoper, Nindi, Gita, Ikkon” dimana pun kalian berada semoga baik-baik saja tetap dilindungi dalam kuasa Tuhan, Jahbles.
15. **M.Naufal.** Bro, walaupun tidak ada hubungan darah, adat ataupun istiadat kau sudah kuanggap sebagai saudaraku bro. Walaupun kita punya teman masing-masing, senang rasanya kau menjadi saudaraku di sini bro. Tetap semangat saudaraku sehat selalu terimakasih sudah menjadi teman diperkuliahan selama ini dan teman penelitian bareng. Akan terus ku ingat kau bro.
16. **Dio Christi Siregar.** Terimakasih lae awak yang sudah menemani, selama perkuliahan ku. Terimakasih lae sudah mau diajak keliling-keliling Palembang hingga Pagaralam, mungkin hanya kesana lae yang bisa awak bawak, mungkin

lain waktu kita bisa ketempat-tempat lain. Kutunggu lae di Palembang lagi
“ubur-ubur ikan lele mantap kau lee”

17. **Orang Random.** “Jubel, Chili, Kharis, Zakharia, Tio, Fuzan, dll terlalu banyak untuk disebutkan” buat klean thebestlah Terima kasih sudah memberi info-info untuk abang hahaha. Untuk kalian kompak terus, tetaplah menjadi orang baik kedepannya. TERUTAMA BUAT KLEN DUA (JUBEL DAN CHILI) bisa gak akur klen 2? Capek bang dek dengar in ceria kalian satu-satu gak ada pula klopanya si A cerita itu dan si B cerita itu. Abang harap sebelum klen selesai kuliah dah kompak klen gak mau abang tamat klen dari kelautan gak akur batkel 21 apalagi klen 2 yaaa! “berang-berang bawak tongkat, semangat!!”
18. **Spesial (Bhetsaida Devana Kudadiri).** Terima kasih untuk orang terspesial yang hadir ditahun 2022 yang menemani dari 1/4 sampai 4/4 tahapan abang walau terus ngomel-ngomel selesain draf blablabla hingga sekarang. Terima kasih telah menemani dan mensupport abang ya sian.

**“indah itu tak selalu ada senang itu sementara, jika senang jangan terlalu
jika sedih jangan terlalu. Alangkah baiknya semua hal itu secukupnya”**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat Menyusun Skripsi saya dengan judul “**Pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri (*S. Insularis*) pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung**”. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana di bidang Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya.

Saya ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi kesempatan dalam proses penelitian ini, khususnya kepada Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si. selaku pembimbing 1 dan ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi. selaku pembimbing 2 saya, yang akan menjadi pembimbing saya dalam pembuatan skripsi penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Dalam pembuatan skripsi penelitian ini nanti, tentunya saya menyadari bahwa akan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga skripsi penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembaca serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Indralaya, 24 Maret 2025



Manuel Aritonang
NIM. 08051381924082

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Kerangka Pikir.....	4
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Ikan Teri.....	6
2.2 Jenis-jenis ikan teri.....	7
2.2.1 <i>Stolephorus Insularis</i>	7
2.2.2 <i>Stolephorus Commersonii</i>	8
2.3 Tingkah laku dan hubungannya dengan lingkungan.....	8
2.4 Alat Tangkap Payang.....	10
2.5 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Payang.....	11
III METODOLOGI	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.2 Alat dan Bahan.....	13
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.3.1 Penentuan Lokasi dan Prosedur Penelitian.....	14
3.3.2 Identifikasi sampel.....	15
3.3.3 Pengukuran Parameter Lingkungan.....	16
3.4 Analisa Data.....	17
3.4.1 Ukuran hasil tangkapan.....	17
3.4.2 Hubungan panjang dan berat.....	18

3.4.3 Pola pertumbuhan ikan.....	18
3.4.4 Faktor Kondisi.....	18
3.4.4 Analisis Korelasi.....	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Unit Penangkapan Payang di Perairan Lempasing, Provinsi Lampung.....	20
4.1.1 Alat Tangkap Payang.....	20
4.1.2 Kapal Payang.....	22
4.1.3 Nelayan.....	23
4.2 Parameter Perairan Lempasing Lampung.....	24
4.3 Hasil Penangkapan Ikan Teri <i>S. insularis</i>	25
4.3.1 Identifikasi sampel.....	25
4.3.2 Metode pengumpulan sampel.....	26
4.3.3 Struktur Ukuran Ikan Teri di Perairan Lempasing, Lampung.....	28
4.4 Pola Pertumbuhan Ikan Teri di Perairan Lempasing, Lampung.....	30
V KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1 Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 2. <i>Stolephorus Insularis</i> (a) dan <i>Stolephorus Commersonii</i> (b) Sumber : www.fishbase.org	6
Gambar 3. <i>Stolephorus Insularis</i> (sumber : Supriyadi, 2008)	7
Gambar 4. <i>Stolephorus Commersonii</i> (sumber : Supriyadi, 2008)	8
Gambar 5. Alat tangkap payang	10
Gambar 6. Peta Lokasi Penelitian	13
Gambar 7. Pengukuran panjang total (sumber : Parawangsa <i>et al.</i> 2023)	16
Gambar 8. Alat tangkap kapal payang (a) dan konstruksi alat tangkap payang (b).....	21
Gambar 9. Kapal payang.....	23
Gambar 10. <i>Stolephorus Insularis</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Grafik frekuensi panjang (a) dan grafik frekuensi berat (b) <i>S.insularis</i> yang tertangkap oleh alat tangkap payang, Lempasing Provinsi Lampung.	29
Gambar 12. Grafik Hubungan Panjang Berat	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. <i>Trip</i> Penelitian.....	14
Tabel 3. Hasil Pengukuran Rata-Rata Parameter Perairan di Lempasing, Provinsi Lampung	24
Tabel 4. Hasil Tangkapan	26
Tabel 5. Selang kelas panjang ikan teri (a) dan Selang kelas berat ikan teri di Perairan Lempasing, Lampung	28
Tabel 6. Hubungan panjang berat dan Faktor kondisi ikan teri di Perairan Lempasing, Lampung.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Parameter Lingkungan.....	40
Lampiran 2. Data Panjang Berat Ikan Teri	42
Lampiran 3. Data berat tangkapan per-trip	45
Lampiran 4. Dokumentasi pengukuran ikan	46

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung, yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera, memiliki luas wilayah sekitar 35.288,35 km². Wilayah perairannya yang dapat mencakup aspek laut teritorial hingga 12 mil dari garis pantai dengan luas sekitar 24.820 m², serta garis pantai sepanjang 1.105 km yang dihiasi oleh 130 pulau kecil. Potensi perikanan tangkap di perairan ini diperkirakan mencapai lebih dari 380.000 ton per tahun (Mawarni, 2017).

Perairan pantai merupakan lokasi penangkapan ikan teri yang ideal, karena kaya akan zat hara dan lebih produktif dibandingkan laut lepas. Produktivitas ini dipengaruhi oleh proses pencampuran dan pengadukan air yang terjadi secara alami, serta tambahan pasokan zat hara dari sungai dan aliran air darat di sekitarnya (Pujiani, 2009).

Nelayan lokal di Lempasing memanfaatkan berbagai jenis alat tangkap untuk menangkap ikan, dengan mini *purse seine* dan payang sebagai alat yang paling sering digunakan (Anggara, 2013). Payang termasuk dalam kategori alat penangkapan ikan pukat tarik, sebagaimana disebutkan dalam Kepmen KKP Kep.06/MEN/2010 dan No. 38 PERMEN-KP/2014. Alat ini merupakan jenis jaring berkantong (*cod end*) yang tidak dilengkapi dengan alat pembuka mulut jaring.

Menurut Delia (2017), Salah satu sumber daya perikanan dengan potensi besar adalah ikan pelagis kecil, terutama ikan teri (*Stolephorus sp.*). Menurut data Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (2021), produksi ikan teri di Provinsi Lampung pada tahun 2020 mencapai 22.101,95 ton dari total produksi perikanan tangkap sebesar 204.169,06 ton, atau sekitar 10,83%. Jika jumlah tangkapan terus meningkat setiap tahun, dikhawatirkan akan terjadi overfishing. Melimpahnya hasil tangkapan juga didukung oleh keberadaan 1.476 rumah tangga perikanan di Provinsi Lampung (Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, 2021), yang menunjukkan bahwa sektor perikanan tangkap di daerah ini cukup berkembang.

Penangkapan ikan teri dalam jumlah besar dapat mengganggu siklus pertumbuhannya dan menyebabkan penurunan populasi, terutama di Perairan Lempasing, Provinsi Lampung. Ketersediaan stok ikan teri berperan penting dalam kesejahteraan nelayan setempat yang mengandalkan penangkapan ikan teri

sebagai mata pencaharian utama. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk menjaga ketersediaan stok ikan teri guna mencegah eksploitasi berlebihan yang dapat mengancam keberlanjutan populasinya. (Mulyani *et al.* 2004).

Memahami pola pertumbuhan ikan teri sangat penting untuk menjaga kelestarian dan pengelolaan sumber daya ini secara berkelanjutan. Penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Rauf *et al.* (2019), menyediakan informasi krusial dalam menetapkan ukuran tangkapan minimum, musim penangkapan, serta strategi pengelolaan yang efektif. Upaya ini bertujuan untuk mencegah eksploitasi berlebihan sekaligus memastikan keberlanjutan stok ikan teri di Perairan Lempasing, Lampung, sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga dan mata pencaharian nelayan dapat terus berlanjut.

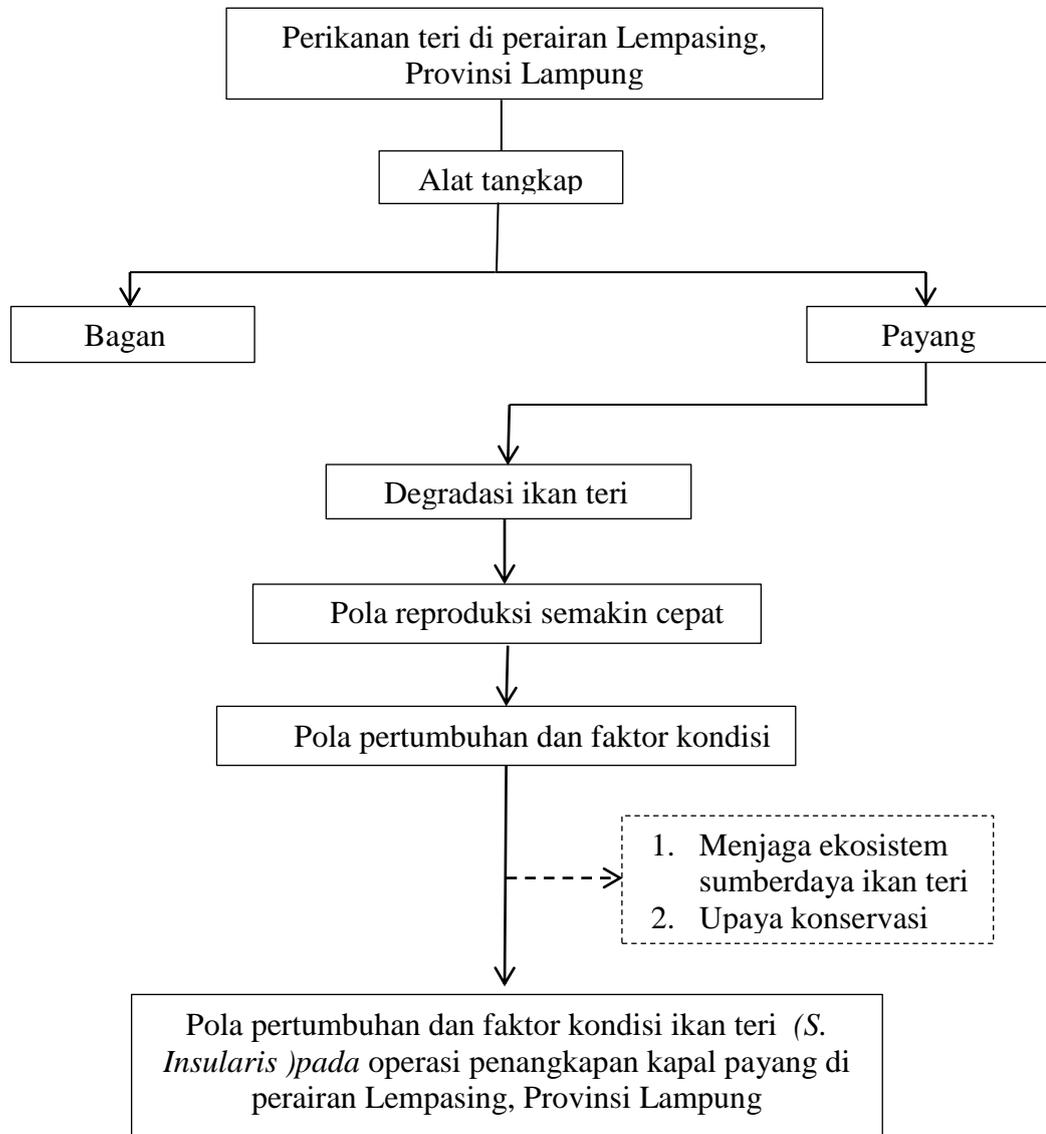
1.2 Rumusan Masalah

Perairan Teluk Lampung memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan berperan sebagai pusat perikanan tangkap. Salah satu jenis ikan yang ditemukan di perairan Lempasing, Lampung, adalah ikan teri (*Stolephorus insularis*), yang memiliki nilai komersial signifikan. Ikan teri merupakan sumber daya perikanan bernilai ekonomis tinggi serta menjadi salah satu komoditas ekspor. Ukuran hasil tangkapan dapat mencerminkan tingkat pemanfaatan sumber daya dan dapat dijadikan dasar untuk merumuskan strategi pengelolaan yang tepat di wilayah tersebut. Untuk memastikan pemanfaatan sumber daya perikanan yang optimal dan berkelanjutan, diperlukan penggunaan alat tangkap yang selektif dan ramah lingkungan guna menjaga kelestarian ekosistem laut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa jenis ikan teri dari hasil tangkapan pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung ?
2. Bagaimana hubungan pola pertumbuhan ikan teri pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung ?
3. Bagaimana faktor kondisi ikan teri pada operasi penangkapan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung ?

1.3 Kerangka Pikir

Skema kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alir pada (Gambar 1) :



Keterangan :

— = penelitian yang dilakukan

- - - - = batasan penelitian

Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi hasil tangkap ikan teri pada operasional alat tangkap payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung
2. Menganalisis panjang dan berat untuk memperoleh pola pertumbuhan ikan teri pada operasional alat tangkap payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung
3. Menganalisis faktor kondisi ikan teri pada operasional alat tangkap payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung.

1.5 Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan teri dalam operasi penangkapan menggunakan kapal payang di perairan Lempasing, Provinsi Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pemerintah setempat dalam mengelola sumber daya perikanan serta mengembangkan berbagai kegiatan, baik di sektor perikanan maupun bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan JM, Alvi R, Zirvathul M. 2018. Analisis Faktor Produksi Alat Tangkap Payang Di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Fakultas Pertanian Universitas Jabal Ghafur, Sosial Humaniora Vol.1(2) : 29 – 32
- Agustina, Irnawati, Susanto. 2016. Musim Penangkapan Ikan Pelagis Besar di Pelabuhan Perikanan Pantai Lempasing Provinsi Lampung. Vol 6(1).
- Algifari. 2000. Analisis Teori Regresi. BPFE, Yogyakarta.
- Ali, Anuska dan Mishra. 2022. *Effects of dissolved oxygen concentration on freshwater fish: A review*. Vol 10(4).
- Amri K, Muchlizar dan Asep M. 2018. Variasi bulanan salinitas, ph, dan oksigen terlarut di Perairan Estuari Bengkalis Majalah Ilmiah Global Vol 20(2): 58.
- Anggara. 2013. Analisis Pendapatan Nelayan PPP Lempasing Lampung. Skripsi.IPB, Bogor.
- Aprilia. 2011. Trofik Level Hasil Tangkapan Berdasarkan Alat Tangkap yang Digunakan Nelayan di Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arindina, R. 2014. Keragaman Unit Penangkapan *Mini Purse Seine* Di PPP Lempasing, Bandar Lampung. Skripsi. IPB, Bogor.
- Amry AR, Renta PP, Nofridiansyah E. 2017. Analisa kelayakan usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap payang (*seine net*) di Pantai Malabero Kota Bengkulu. Enggano Vol.2(2):129-142.
- Budi, M. E. S. 2013. Peran Lembaga Keuangan Dalam Peningkatan Pendapatan Nelayan Pemilik Kapal Di PPP Lempasing, Provinsi Lampung. Skripsi. IPB, Bogor.
- Effendi, M. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Fajar, Anshory, Boesono dan Fitri. 2018 Analisis Penggunaan *mesh size* 2 inch pada alat tangkap Jaring Insang layur (*GILLNET*) terhadap hasil tangkapan Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) di perairan Probolinggo. Vol 7(4).
- Fauziyah, Freddy S, Khairul S, dan Hadi. 2013. Perbedaan waktu hauling bagan tancap terhadap hasil tangkapan di Perairan Sungsang, Sumatera Selatan. Jurnal Lahan Suboptimal Vol 2(1):51.
- Fauziyah, Hadi, Khairul S. Freddy S. 2016. Distribusi ukuran ikan teri

(*stolephorus sp*) yang ditangkap pada perikanan bagan tancap di Muara Sungsang, Sumatera Selatan. *Marine Fisheries*, Vol 7(2):162.

Fauziah, Khairul S, Freddy S. 2012. Identifikasi sistem perikanan teri (*Stolephorus spp*) di Desa Sungsang Banyuasin Sumatera Selatan. Prosiding InSINas 2012. Inderalaya, 30 November 2012, Inderalaya: PS Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya. hlm 1.

Gunawan EH dan Jumadi. 2016. Keanekaragaman jenis dan sebaran ikan yang dilindungi, dilarang dan invasif di kawasan konservasi rawa danau Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 6 (1) : 67–73

Gustaman G, Fauziah dan Isnaini. 2012. Efektifitas Perbedaan warna cahaya lampu terhadap hasil tangkapan bagan, tancap di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Maspari Journal* Vol 4(1): 93.

Hakim, Arsiyanto, Fitri. 2014. Analisis Selektivitas Payang Amper Modifikasi dengan Window Permukaan Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Daun Bambu di Perairan Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* . Vol 3 (2).

Hantardi, Asriyanto, Dian. 2013. Analisis Lingkar Tubuh dan Cara Tertangkap Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commerson*) Dengan Alat Tangkap Jaring (gill net) dengan mesh size 4 inchi dan hanging ratio 0.56. Vol 2 (3).

Himelda, Wiyono, Mustaruddin. 2012. Seleksi Jenis Tangkap dan Teknologi yang Tepat Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Lemuru di Selat Bali. Vol 20(1).

Idrus A, Sarianto D, Prasetyono U, Istrianto U, Istrianto K, Mareta Z, Rosano Z, Yeka A, Qhadaffi JAL. 2022. Analisis teknik dan finansial perikanan payang di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Bluefin Fisheries* Vol. 4(2):62-77

Imron M, Mulyono SB, Ayu W, Salsabila N, Kusnandar. 2021. Kajian Perikanan Payang Dan Purse Seine Di Pelabuhan Perikanan Pantai Larangan Tegal. *Teknologi Perikanan dan Kelautan* Vol.12 : 1-10.

Magdalena AF. 2010. Dinamika Stok Ikan Teri *Stolephorus Indiscus* (van hasselt, 1983) di Teluk Banten Kabupaten Serang, Provinsi Banten [skripsi]. Bogor IPB . 91 hal.

Mawarni, Wibowo dan Setianto. 2017. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan dan Strategi Pengembangan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing, Lampung. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol 6 (4).

Mulyani, Subianto, Bambang. 2004. Pengolaan Sumberdaya Ikan teri dengan alat tangkap payang jabur melalui pendekatan bio-ekonomi di Perairan Tegal.

- Nainggolan. 2014. Perencanaan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Natiqoh NU, Eva U, Kurniawan. 2017. Perbandingan hasil tangkapan ikan teri (*stolephorus sp.*) bagan tancap menggunakan lampu celup dalam air dan lampu di atas permukaan air di Perairan Rebo Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perabsan Vol 11(2): 36.*
- Pratama MAD, Trisnani Dwi Hapsari dan Imam Triarso. 2016. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Unit Penangkapan Purse Seine (Gardan) Di Fishing Base Ppp Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Saintek Perikanan Vol.11 (2) : 120-128*
- Pujiani, R. 2009. Kondisi Peikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Pantai Lempasing, Bandar Lampung. Skripsi. IPB, Bogor.
- Rachman S, Purwanti P, Primyastanto M. 2013. Factor analysis of production and feasibility work of large net (payang) in Gili Ketapang Probolonggo District East Java. *ECSoFiM Vol. 1(1):70-81.*
- Rauf FH Umar T, Djabaluddin N. 2019. Dinamika populasi ikan teri (*stolephorus sp.*) di daratkan di Pasar Higienis Kota Ternate. *Jurnal Biosainstek, Vol.1 (1):1.*
- Saleh, Riantini, Gita. 2022. Analisis Komparatif Pendapatan Pengolah Ikan Teri Asin di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung. *Vol 4(3).*
- Saputra. 2009. Dinamika Populasi Berbasis Riset. Universitas Diponegoro. Semarang 1.
- Sinambela, Wahyuni, Trihandoyo dan Hamdani. 2022. Status Pertubuhan dan Laju Pemanfaatan Komoditi Ikan Pelagis di Pesisir Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. *Vol 6 (1).*
- Siswoyo, Rahmat. 2018. Teknik Operasional Jaring Payang di Perairan Kota Agung Lampung. *Buletin Teknik Likayasa. Vol 16 (2).*
- Sobari MP, Karyadi, Diniah. 2006. Kajian Aspek Bio-Teknik dan Hasil Finansial Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Teri di Perairan Pemekas Madura. *Jurnal Buletin Ekono Perikanan, Vol VI(3):17.*
- Sunarni. 2017. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan belanak (*Mugil dussumieri*) di muara sungai kumbe kabupaten marauke *Jurnal agricola Vol 7(1): 136.143*
- Supriadi. 2008. Dampak Perikanan Payang Terhadap Kelestarian Stok Ikan Teri Nasi (*Stolephorus Spp.*) Di Perairan Kabupaten Cirebon dan Alternatif

Pengelolaannya [Sripsi]. Bgogor. 121 hal

Surini. 2013. Variabilitas Suhu Permukaan Laut Kaitannya dengan Daerah Penangkapan Ikan Pelagis Kecil di Perairan Teluk Lampung. Skripsi. IPB, Bogor.

Utami NFC, Mennofatria B, dan Achmad F. 2018 Struktur populasi ikan teri hitam *Stolephorus commersonii* di Teluk Palabuhan Ratu. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis Vol 10 (2):341-342.